

**Rachmawati. Y. E., 2011, Isolasi, Identifikasi, dan Uji Aktivitas Antioksidan Senyawa Fenolik dari Daun Kersen (*Muntingia calabura*). Skripsi dibawah bimbingan Dr. Nanik Siti Aminah, M.Si dan Dr. Alfinda Novi Kristanti, DEA, Departemen Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga, Surabaya**

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan isolasi senyawa fenolik dari daun kersen (*Muntingia calabura*) dan mengetahui serta membandingkan aktivitas antioksidan ekstrak metanol, fraksi n-heksan dan fraksi metanol sisa dari daun kersen. Isolasi senyawa fenolik dilakukan dengan mengekstrak bahan menggunakan metode maserasi dengan pelarut metanol. Filtrat hasil maserasi selanjutnya dievaporasi hingga didapatkan ekstrak kental metanol. Ekstrak kental yang didapatkan selanjutnya dipartisi dengan n-heksan dan dipisahkan menggunakan berbagai teknik kromatografi kolom hingga diperoleh senyawa fenolik. Senyawa fenolik dianalisis menggunakan kromatografi lapis tipis *scanner*, uji golongan senyawa fenolik, dan uji total fenolik. Senyawa fenolik yang berhasil diisolasi didukung oleh hasil uji KLT *scanner* yang memberikan harga  $\lambda_{maks}$  yang sesuai untuk senyawa fenolik. Uji aktivitas antioksidan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati absorbansi dari aktivitas peredaman DPPH (1,1-Difenil-2-pikril-hidrazil) terhadap ekstrak metanol dan fraksi-fraksinya yang diukur dengan spektrofotometer UV-Vis pada panjang gelombang 517 nm. Hasil yang diperoleh adalah senyawa fenolik dalam ekstrak metanol memiliki kemampuan sebagai antioksidan lebih besar dengan  $IC_{50}$  sebesar 93,84 ppm, sedangkan dan fraksi methanol sisa sebesar 104,73 ppm dan fraksi n-heksan sebesar 129,04 ppm.

*Kata kunci : daun kersen (Muntingia calabura), fenolik, kromatografi, KLT scanner, DPPH 1,1-Difenil-2-pikril-hidrazil), antioksidan.*